

BAB V

KESIMPULAN

Suku Batak Simalungun merupakan salah satu bagian dari suku batak yang ada di provinsi Sumatera Utara Indonesia. Suku Batak Simalungun memiliki ragam kebudayaan mulai dari adat istiadatnya sampai kebiasaannya. Salah satu kebiasaan dan budaya suku simalungun ini adalah merantau. Merantau dan pergi ke daerah asing adalah kebiasaan suku ini secara turun temurun dan hampir rata-rata melakukan migrasi. Salah satu daerah rantauan suku Batak simalungun ini adalah daerah Dam Siambang.

Kehidupan suku Batak Simalungun ini awal kedatangan ke daerah Dam Siambang sangat sulit dan memperhatikan, tidak memiliki rumah, tidak memiliki ladang untuk diolah dan tidak memiliki pekerjaan. Awal mereka kesana hanya menumpang dan bertahan hidup dengan mengolah lahan kerabat mereka, cara itu dilakukan dengan cara menanam segala jenis tanaman muda di sela-sela tanaman sawit kerabat mereka. Hal ini tentunya membantu perekonomian mereka sementara dan untuk bertahan hidup. Setelah kehidupan mereka sudah mulai stabil, suku batak simalungun mulai membeli lahan yang dulunya dibeli cuma 2 Ha, seharga 2.000.000, lahan ini di olah perlahan-lahan dan ditanami sawit sebagai jangka investasi panjang. Kehidupan sosial dan perekonomian mereka perlahan stabil dan beriringan secara bersamaan. Masyarakat Suku Simalungun dalam hal merantau contohnya Suku Batak Toba dan Suku Simalungun termasuk berhasil di daerah Siambang dikarenakan Suku Batak sudah memiliki lahan pribadi, rumah pribadi maupun kendaraan pribadi.

